

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian adalah Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi berjumlah sebanyak 180 Pegawai, karena Responden terletak pada berbagai bidang, maka pengambilan sampel dilakukan dengan Menggunakan Tabel Krajcic adapun gambaran dari responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

5.1.1 Karateristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karateristik responden berdasarkan jenis kelamin yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Presentase (%)
Perempuan	61	33,8
Laki-laki	119	66,2
Jumlah	180	100

Sumber : Responden (data diolah)

Dari Tabel diatas memperlihatkan bahwa Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi lebih banyak memperkerjakan pegawai laki-laki dibandingkan pegawai perempuan, terbukti jumlah pegawai laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 66,2 %. untuk laki- laki dan 33,8 % untuk perempuan.

5.1.2 Karateristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karateristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2 Karateristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Presentase (%)
SMP	3	1,6
SLTA	146	81
D3	16	8
S1	15	8,4
Jumlah	180	100

Sumber : Responden (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, tergambar bahwa Tingkat pendidikan pegawai Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi ternyata pegawai yang masih berpendidikan S.1 sebesar 8,4 % dan.dilihat dari pendidikan berdasarkan tabel diatas didominasi tingkat pendidikan SLTA sebanyak 81 % Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui program pengembangan pegawai dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

5.1.3 Karateristik Responden Berdasarkan Tingkat Status

Karateristik responden berdasarkan Tingkat Status yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.3 Karateristik Responden Berdasarkan Tingkat Status

Status	Jumlah Pegawai	Presentase (%)
Pegawai Tetap	169	93,8
Pegawai Kontrak	11	6,2

Jumlah	180	100
--------	-----	-----

Sumber : Responden (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, tergambar bahwa Tingkat Status Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi, pegawai yang Tetap sebanyak 93,8 % dan selebihnya adalah Pegawai kontrak sebanyak 6,2 %

5.2 Pengujian Instrumen

5.2.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah ukuran-ukuran yang digunakan adalah sah atau valid sesuai dengan maksudnya. Diantara pendekatan yang digunakan untuk menilai validitas instrumen adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel , yakni 180. Dalam penelitian ini untuk masing-masing konstruk dengan jumlah sample (n) = 68 maka besarnya df adalah $180-2 = 178$. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan pengujian dilakukan satu sisi, maka dari r tabel diperoleh 0,1463. Selanjutnya, untuk menguji apakah masing-masing indikator adalah valid atau tidak, maka nilai r tabel dibandingkan dengan nilai r hitung. jika r hitung lebih besar dari r tabel maka Pernyataan dinyatakan valid dan begitu sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka Pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini :

a. Validitas Variabel *Financial Knowledge*

Dalam Penelitian ini, Variabel *Financial Knowledge* yang terdiri dari delapan (8) pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Knowledge*

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 01	0,566	0,1463	Valid
2.	Pernyataan 02	0,487	0,1463	Valid
3.	Pernyataan 03	0,412	0,1463	Valid
4.	Pernyataan 04	0,540	0,1463	Valid
5.	Pernyataan 05	0,452	0,1463	Valid
6.	Pernyataan 06	0,422	0,1463	Valid
7.	Pernyataan 07	0,367	0,1463	Valid
8.	Pernyataan 08	0,434	0,1463	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa semua pernyataan *Financial Knowledge* yang terdiri dari delapan pernyataan dan semua hasil r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang sebanyak delapan tersebut dinyatakan valid.

b. Validitas Variabel *Financial Attitude*

Dalam Penelitian ini, Variabel *Financial Attitude* yang terdiri dari sembilan (9) pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Attitude*

No.	Pernyataan	R Hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 01	0,408	0,1463	Valid
2.	Pernyataan 02	0,572	0,1463	Valid
3.	Pernyataan 03	0,535	0,1463	Valid
4.	Pernyataan 04	0,184	0,1463	Valid
5.	Pernyataan 05	0,337	0,1463	Valid
6.	Pernyataan 06	0,527	0,1463	Valid
7.	Pernyataan 07	0,323	0,1463	Valid
8.	Pernyataan 08	0,343	0,1463	Valid
9	Pernyataan 09	0,163	0,1463	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa semua pernyataan Financial Attitude yang terdiri dari sembilan pernyataan dan semua hasil r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang sebanyak Sembilan tersebut dinyatakan valid.

c. Validitas Variabel Gaya Hidup

Dalam Penelitian ini Variabel Gaya Hidup yang terdiri dari sembilan (9) pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

5.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaya Hidup

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pernyataan 01	0,206	0,1463	Valid
2.	Pernyataan 02	0,202	0,1463	Valid
3.	Pernyataan 03	0,188	0,1463	Valid
4.	Pernyataan 04	0,249	0,1463	Valid
5.	Pernyataan 05	0,362	0,1463	Valid
6.	Pernyataan 06	0,185	0,1463	Valid
7.	Pernyataan 07	0,268	0,1463	Valid
8.	Pernyataan 08	0,158	0,1463	Valid
9	Pernyataan 09	0,186	0,1463	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa semua pernyataan Gaya Hidup yang terdiri dari sembilan pernyataan dan semua hasil r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang sebanyak sembilan tersebut dinyatakan valid.

d. Validitas Variabel *Locus Of Control*

Dalam Penelitian ini Variabel *Locus Of Control* yang terdiri dari enam (6) pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Locus Of Control*

No.	Pernyataan	R hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 01	0,552	0,1463	Valid
2.	Pernyataan 02	0,291	0,1463	Valid
3.	Pernyataan 03	0,404	0,1463	Valid
4.	Pernyataan 04	0,485	0,1463	Valid
5.	Pernyataan 05	0,505	0,1463	Valid
6.	Pernyataan 06	0,465	0,1463	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa semua pernyataan *Locus Of Control* yang terdiri dari enam pernyataan dan semua hasil r hitung yang diperoleh lebih besar dari r table ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang sebanyak enam tersebut dinyatakan valid.

e. Validitas Variabel *Financial Management Behaviour*

Dalam Penelitian ini Variabel *Financial Management Behaviour* yang terdiri dari delapan (8) pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Management Behaviour*

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 01	0,606	0,1463	Valid
2.	Pernyataan 02	0,342	0,1463	Valid
3.	Pernyataan 03	0,349	0,1463	Valid
4.	Pernyataan 04	0,422	0,1463	Valid
5.	Pernyataan 05	0,304	0,1463	Valid
6.	Pernyataan 06	0,492	0,1463	Valid
7.	Pernyataan 07	0,567	0,1463	Valid
8.	Pernyataan 08	0,398	0,1463	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa semua pernyataan *Financial Management Behaviour* yang terdiri dari delapan pernyataan dan semua hasil r hitung yang

diperoleh lebih besar dari r table ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang sebanyak delapan tersebut dinyatakan valid.

5.2.2 Pengujian Reliabilitas

Setelah memperoleh hasil uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian realibilitas untuk menguji pernyataan-pernyataan dari variable yang ada yang dapat dipercaya dan reliable sehingga akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji realibilitas instrument dalam penelitian ini dikatakan reliable apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Untuk memudahkan pengujian reliabilitas maka penulis menggunakan bantuan program SPSS dan diperoleh hasil uji realibilitas sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Perhitungan Reliabilitas Terhadap Variabel - Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Pernyataan	Hasil Nilai Cronbach Alpha (α)	Angka Standar Reliabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	8	0,678	0,60	Reliable
<i>Financial Attitude</i>	9	0,630	0,60	Reliable
Gaya Hidup	9	0,658	0,60	Reliable
<i>Locus Of Control</i>	6	0,639	0,60	Reliable
<i>Financial Managemen Bahaviour</i>	8	0,662	0,60	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka semua hasil *Cronbach Alpha* (α) yang telah dihitung melalui SPSS angka yang didapat dari kelima variable penelitian ini semuanya berada diaatas angka 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa semua variable dinilai Realibel.

5.3 Deskripsi Variabel – Variabel Penelitian

5.3.1. Variabel *Financial Knowledge*

Dalam pengertian umum, *Financial Knowledge* merupakan pemahaman individu terhadap sesuatu keuangan yang dapat mempengaruhi opini dan keputusan keuangan seseorang. Untuk mengetahui deskripsi dari Variabel *Financial Knowledge* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.10. Tabulasi Tanggapann Responden terhadap Variabel *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Katagori
			1	2	3	4	5		
1	Saya selalu mengelola asset yang saya miliki	f	0	19	14	74	73	180	Baik
		fx	0	38	42	296	365	741	
2	Saya selalu mengatur pengeluaran saya sesuai dengan pendapatan saya	f	0	11	23	102	44	180	Baik
		fx	0	22	69	408	220	719	
3	Saya mengerti manfaat tentang tabungan	f	0	16	14	81	69	180	Baik
		fx	0	32	42	324	345	743	

4	Saya mengerti akan pinjaman yang saya lakukan	f	0	22	16	85	57	180	Baik
		fx	0	44	48	340	285	717	
5	Saya memahami manfaat asuransi	f	0	8	13	76	83	180	Sangat Baik
		fx	0	16	39	304	415	774	
6	Saya memahami tujuan asuransi	f	0	8	17	88	67	180	Sangat Baik
		fx	0	16	51	372	335	774	
7	Saya memahami kegunaan investasi	f	0	16	19	84	61	180	Baik
		fx	0	32	57	336	305	730	
8	Saya merasakan keuntungan dari investasi	f	0	19	39	72	50	180	Baik
		fx	0	38	117	288	250	693	
Rata – Rata								736,38	Baik

Berdasarkan table diatas bahwan Variabel *Financial Knowledge* yang terdiri dari kedelapan pernyataan secara rata-rata nilai yang didapat sebesar 736,38 dan nilai ini masuk kedalam katagori baik. Pernyataan yang paling tinggi nilainya pada pernyataan kelima dan keenam dengan nilai 774 yang menyatakan bahwa Pegawai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Jambi mengerti dan memahami manfaat dan tujuan dari asuransi karena hari yang akan datang penuh dengan ketidakpastian dan untuk menjaga kemungkinan kerugian yang lebih besar maka salah satu solusi yang diambil dengan asuransi. Untuk nilai yang terendah dari pernyataan yang ada yaitu sebesar 693 yang berkaitan dengan investasi dan berinvestasi di era sekarang akan banyak mamfaatnya terutama untuk mengapai ketercukupan dalam hidup ini.

5.3.2. Variabel *Financial Attitude*

Financial Attitude merupakan Keadaan pikiran, pendapatan serta penilaian tentang keuangan. Untuk mengetahui deskripsi dari Variabel *Financial Attitude* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.11. Tabulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Attitude*

No	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Katagori
			1	2	3	4	5		
1	Saya memiliki pola pikir akan uang dengan baik	f	0	19	21	80	60	180	Baik
		fx	0	38	63	320	300	721	
2	Saya memiliki persepsi	f	0	26	12	73	69	180	Baik

	tentang uang dimasa depan	fx	0	52	36	292	345	725	
3	Saya dapat mengendalikan uang sesuai dengan fungsinya	f	0	24	12	76	68	180	Baik
		fx	0	48	36	304	340	728	
4	Saya merasa uang dapat menyelesaikan masalah	f	0	12	62	87	19	180	Baik
		fx	0	24	186	348	95	653	
5	Saya merasa pantas memiliki uang atas usaha yang saya lakukan	f	0	20	23	81	56	180	Baik
		fx	0	40	69	324	280	713	
6	Saya merasa berhak atas uang yang saya miliki	f	0	18	19	70	73	180	Baik
		fx	0	36	57	280	365	738	
7	Saya merasa kebutuhan akan uang selalu meningkat	f	0	19	16	77	68	180	Baik
		fx	0	38	48	308	340	734	
8	Saya lebih suka berhemat terhadap uang yang saya miliki	f	0	21	16	90	53	180	Baik
		fx	0	42	48	360	265	715	
9	Pandangan saya terhadap uang lebih baik disimpan di Bank.	f	0	13	121	42	4	180	Cukup
		fx	0	26	363	168	20	577	
Rata – Rata								700,4	Baik

Berdasarkan table diatas bahwan Variabel *Financial Attitude* yang terdiri dari sembilan pernyataan secara rata-rata nilai yang didapat sebesar 700,4 dan nilai ini masuk kedalam katagori baik. Pernyataan yang paling tinggi nilainya pada pernyataan keenam dengan nilai 738 yang menyatakan bahwa Pegawai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Jambi mengerti dan memahami manfaat dan tujuan dari uang karena hari yang akan

datang penuh dengan ketidakpastian dan untuk menjaga kemungkinan hidup akan semakin nyaman maka salah satu solusi yang bisa diandalkan adalah uang yang dimiliki. Untuk nilai yang terendah dari pernyataan yang ada yaitu sebesar 577 yang berkaitan dengan menjimpan uang di Bank yang artinya menyimpan uang di Bank akan lebih terjamin dari pada menyimpan uang dirumah.

5.3.3. Variabel Gaya Hidup

Gaya Hidup merupakan Pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu. Untuk mengetahui deskripsi dari Variabel Gaya Hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12. Tabulasi Tanggapann Responden terhadap Gaya Hidup

No	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Katagori
			1	2	3	4	5		
1	Saya bekerja untuk dihargai oleh orang lain	f	0	30	36	72	42	180	Baik
		fx	0	60	108	288	210	666	
2	Saya mengikuti suatu komunitas untuk mendapat pengakuan dari orang lain	f	0	23	33	83	41	180	Baik
		fx	0	46	99	332	205	682	
3	Saya suka liburan ke tempat yang banyak dikunjungi orang	f	0	26	29	67	58	180	Baik
		fx	0	52	87	268	290	697	
4	Saya suka mengikuti media informasi untuk mendapatkan sesuatu informasi	f	0	27	25	72	56	180	Baik
		fx	0	54	75	288	280	697	
5	Saya suka rumah yang minimalis tapi mewah	f	0	30	27	70	53	180	Baik
		fx	0	60	81	280	265	686	
6	Saya suka pekerjaan yang sesuai dengan skill yang saya miliki	f	0	29	18	67	66	180	Baik
		fx	0	56	54	268	330	708	
7	Saya termasuk individu yang selalu memikirkan masa depan	f	0	22	27	76	55	180	Baik
		fx	0	44	81	304	275	704	
8	Saya termasuk orang yang selalu mengedepankan pendidikan	f	0	27	30	82	41	180	Baik
		fx	0	54	90	328	205	677	
9	Saya memiliki rasa ingin tahu tentang berbagai macam budaya yang ada	f	0	21	51	89	19	180	Baik
		fx	0	42	153	356	95	646	
Rata – Rata							684,7	Baik	

Berdasarkan tabel diatas bahwan Variabel Gaya Hidup yang terdiri dari sembilan pernyataan secara rata-rata nilai yang didapat sebesar 684,7 dan nilai ini masuk kedalam katagori baik. Pernyataan yang paling tinggi nilainya pada pernyataan keenam dengan nilai 708 yang menyatakan bahwa Pegawai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Jambi sangat menyukai pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan ini bisa memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik terutama didalam menghasilkan produksi yang dihasilkan dan juga ini akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk nilai yang terendah dari pernyataan yang ada yaitu sebesar 646 yang berkaitan dengan ada rasa ingin tahu yang besar dari pegawai dan ini akan berdampak akan munculnya ide, inovasi dari pegawai itu sendiri terutama kualitas akan semakin baik.

5.3.4. Variabel *Locus Of Control*

Locus Of Control merupakan bagian dari cara seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Untuk mengetahui deskripsi dari Variabel *Locus Of Control* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.13. Tabulasi Tanggapann Responden terhadap Variabel *Locus Of Control*

No	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Katagori
			1	2	3	4	5		
1	Saya memiliki kapasitas dalam menyelesaikan tugas saya.	F	0	24	18	73	65	180	Baik
		Fx	0	48	54	292	325	719	
2	Saya memiliki keterampilan dalam menyelesaikan tugas saya menjadi lebih bervariasi	F	0	9	26	106	39	180	Baik
		Fx	0	18	78	424	195	715	
3	Saya merasa puas akan pencapaian yang sudah saya dapatkan	F	0	20	20	78	62	180	Baik
		Fx	0	40	60	312	310	722	
4	Saya memiliki kemampuan dalam mengatasi semua masalah yang saya hadapi	F	0	20	31	77	52	180	Baik
		Fx	0	60	93	308	260	721	
5	Saya dapat menginspirasi orang lain dalam melakukan pekerjaannya	F	0	11	19	70	80	180	Sangat Baik
		Fx	0	22	57	280	400	759	
6	Saya dapat memotivasi orang lain	F	0	13	22	85	60	180	Baik
		Fx	0	26	66	340	300	732	
Rata – Rata							728	Baik	

Berdasarkan table diatas bahwan Variabel *locus of control* yang terdiri dari enam pernyataan secara rata-rata nilai yang didapat sebesar 728 dan nilai ini masuk kedalam katagori baik. Pernyataan yang paling tinggi nilainya pada pernyataan kelima dengan nilai

759 yang menyatakan bahwa Pegawai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Jambi mampu menginspirasi orang lain didalam melakukan pekerjaannya. Untuk nilai yang terendah dari pernyataan yang ada yaitu sebesar 715 yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyesuaikan kemampuan ataupun ketrampilan dengan pekerjaannya sehingga berdampak pekerjaan akan mudah dilakukan.

5.3.5. Variabel *Financial Management Behaviour*

Financial Management Behaviour adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. Untuk mengetahui deskripsi dari Variabel *Financial Management Behaviour* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.14. Tabulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Management Behaviour*

No	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Katagori
			1	2	3	4	5		
1	Saya melakukan pertimbangan sebelum membeli suatu barang	f	0	30	20	74	56	180	Baik
		fx	0	60	60	296	280	696	
2	Saya membeli barang sesuai kebutuhan saya	f	0	23	16	85	56	180	Baik
		fx	0	46	48	340	280	714	
3	Saya selalu membayar tagihan saya tepat pada waktunya	f	0	17	39	76	48	180	Baik
		fx	0	34	117	304	240	695	
4	Saya selalu membuat perencanaan masa depan saya dengan baik.	f	0	10	16	72	82	180	Sangat Baik
		fx	0	20	48	288	410	766	
5	Saya selalu menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga.	f	0	15	33	62	70	180	Baik
		fx	0	30	99	248	350	727	
6	Saya mengalokasikan dana yang saya miliki untuk	f	0	16	21	69	74	180	Baik

	kebutuhan saya masa depan.	fx	0	32	63	276	370	741	
7	Saya memanfaatkan kewajiban hutang saya untuk memenuhi kebutuhan mendesak	f	0	26	22	61	71	180	Baik
		fx	0	52	66	244	355	717	
8	Saya selalu menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran untuk menghindari kebangkrutan.	f	0	14	32	83	51	180	Baik
		fx	0	28	96	332	255	711	
Rata – Rata								720,88	Baik

Berdasarkan table diatas bahwa Variabel *Financial Management Bahaviour* yang terdiri dari kedelapan pernyataan secara rata-rata nilai yang didapat sebesar 720,88 dan nilai ini masuk kedalam katagori baik. Pernyataan yang paling tinggi nilainya pada pernyataan keempat dengan nilai 766 yang menyatakan bahwa Pegawai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Jambi selalu merencanakan setiap yang akan dilakukan terutama yang berkaitan dengan masa depan dan ini merupakan hal yang sangat penting agar apa yang akan dilakukan sesuai dengan garis yang telah ditentukan. Untuk nilai yang terendah dari pernyataan yang ada yaitu sebesar 695 yang berkaitan dengan membayar tagihan tepat pada waktunya agar bisa diketahui apakah masih ada kemungkinan untuk melakukan saving atau tidak yang kesemuanya untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

5.4.1. Uji Normalitas

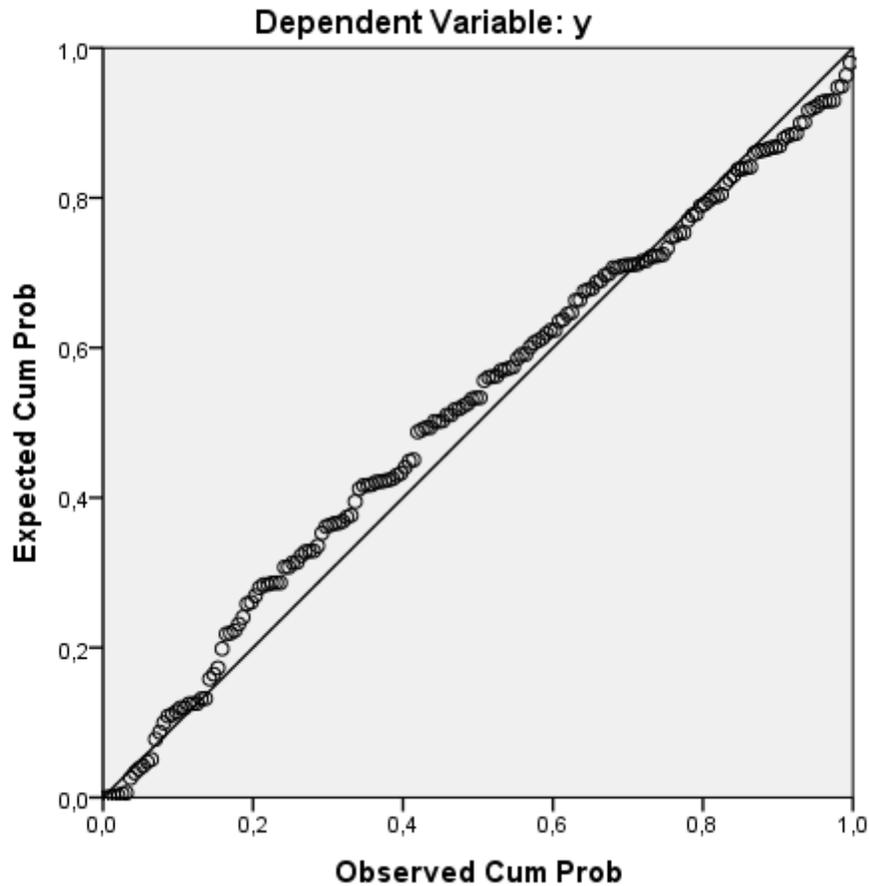
Uji Normalitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011) Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Uji Normalitas data akan digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Financial Knowledge*. Berikut hasil pengujian normalitas data yaitu:

a. Uji Normalitas untuk persamaan Regresi Linear Berganda

Uji Normalitas ini diperuntukkan persamaan regresi linear berganda.

Gambar 5.1
Gambar Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS

Jika dilihat dari gambar diatas, titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

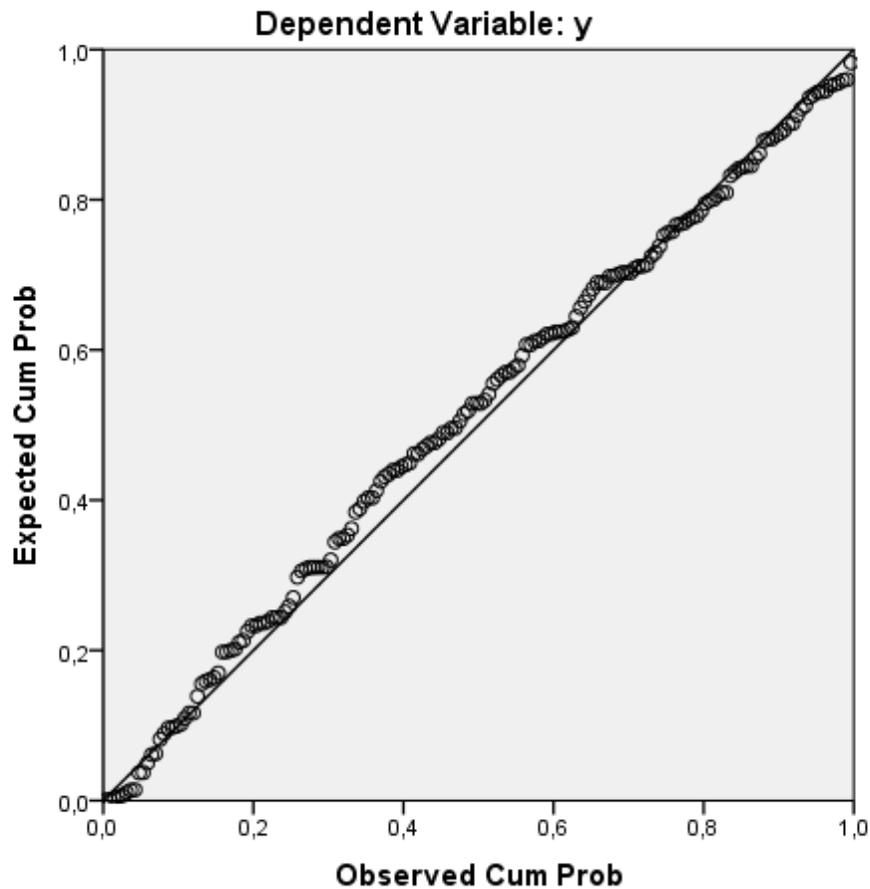
b. Uji Normalitas untuk Persamaan Regresi Variabel Moderating dengan Uji Nilai

Mutlak.

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil regresi variabel moderating dengan uji selisih nilai mutlak dengan Variabel Independen, yaitu *Financial Knowledge*(X1), *Locus Of Control* (X2) dan moderat1 (X1-X4), berikut ini hasil Uji Normalitasnya :

Gambar 5.2
Gambar Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS

Jika dilihat dari gambar diatas, titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2011) tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $>0,100$ dan nilai VIF $<10,00$. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar eror

regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan.

Uji Multikolinearitas data akan digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Locus Of Control*. Berikut hasil pengujian multikolinearitas data yaitu:

a. Uji Multikolinearitas untuk Persamaan Regresi Berganda

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk persamaan regresi linear berganda.

Tabel 5.15
Tabel Coefficients

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,761	5,820		2,192	,030		
	x1	,231	,083	,223	2,775	,006	,670	1,491
	x2	,174	,074	,165	2,351	,020	,876	1,142
	x3	-,063	,145	-,029	-,431	,667	,985	1,015
	x4	,326	,113	,239	2,882	,004	,631	1,586

a. Dependent Variable: y
Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian terhadap variabel bebas pada tabel 5.15 menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki nilai tolerance sebesar 0,670, *Financial Attitude* memiliki nilai tolerance sebesar 0,876, Gaya Hidup memiliki nilai tolerance 0,985, dan *Locus Of Control* memiliki nilai tolerance sebesar 0,631. Dan dari hasil pengujian terhadap variabel bebas pada tabel menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki nilai VIF sebesar 1,491, *Financial Attitude* memiliki nilai VIF sebesar 1,142, Gaya Hidup memiliki nilai VIF sebesar 1,015 dan *Locus Of Control* memiliki nilai VIF sebesar 1,586. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Tolerance Variabel bebas > 0,100 dan nilai VIF <10,00. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas untuk Persamaan Regresi Variabel Moderating dengan Uji Selisih Nilai Mutlak.

Uji Multikolinearitas ini untuk persamaan hasil regresi variabel moderating dengan uji selisih nilai mutlak dengan Variabel Independen, yaitu *Financial Knowledge*(X1), *Locus Of Control* (X2) dan moderat1 (X1-X4), berikut ini hasil Uji Multikolinearitasnya :

Tabel 5.16
Tabel Coefficients

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,498	,323		100,461	,000		
Zscore: FK	1,021	,290	,306	3,516	,001	,566	1,768
Zscore: LOC	,628	,294	,188	2,135	,034	,552	1,813
snm	-,798	,397	-,135	-2,014	,046	,959	1,042

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian terhadap variabel pada tabel 5.16 menunjukkan bahwa Financial Knowledge memiliki nilai tolerance sebesar 0,566, Locus Of Control memiliki nilai tolerance sebesar 0,552. Dan dari hasil pengujian terhadap variabel bebas pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa Financial Knowledge memiliki nilai VIF sebesar 1,768, Locus Of Control memiliki nilai VIF sebesar 1,813. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Tolerance Variabel > 0,100 dan nilai VIF <10,00. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel atau multikolinearitas antar variabel dalam model ini .

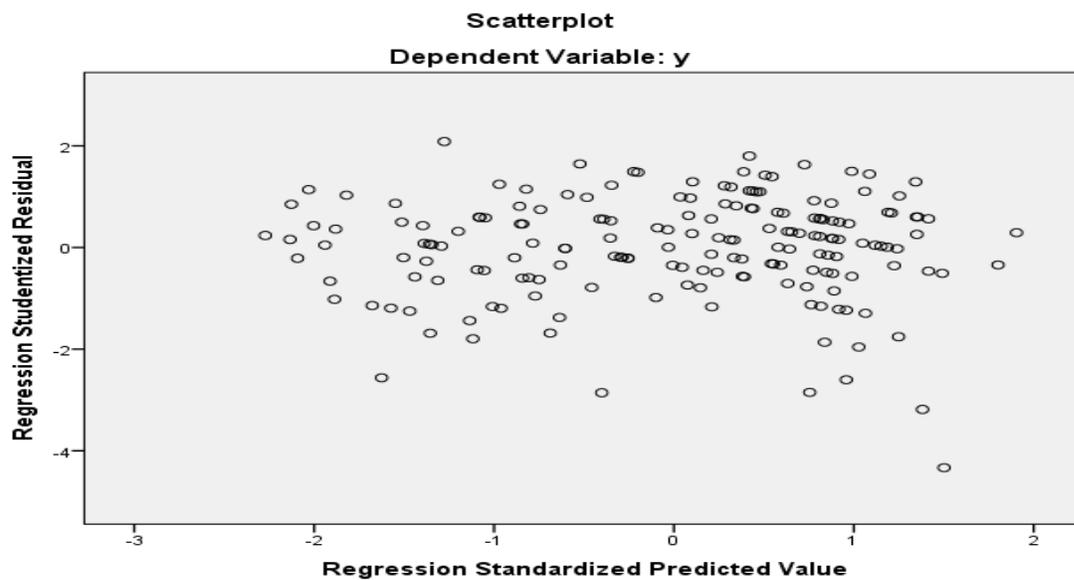
1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2011) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Uji Heteroskedastisitas data akan digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Locus Of Control*. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas data yaitu:

a. Uji Heteroskedastisitas untuk Persamaan Regresi Berganda

Untuk melihat apakah model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.3
Gambar Scatterplo



Sumber: Output SPSS

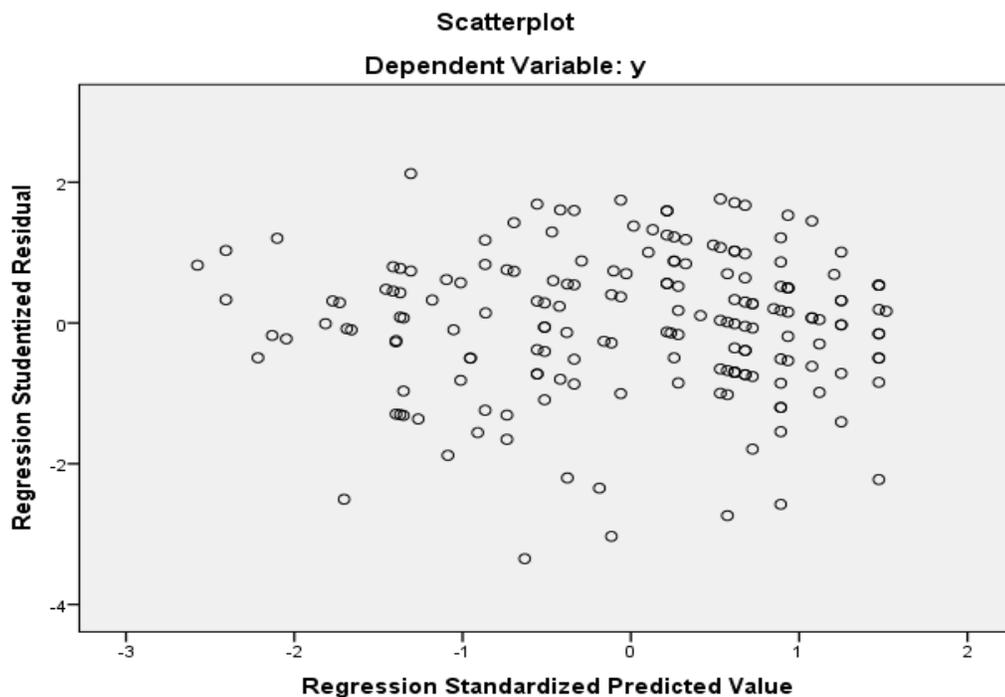
Pada gambar Grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu tetapi membentuk pola menyebar diatas dan dibawah angka 0. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Heteroskedastisitas untuk Persamaan Regresi Variabel Moderating dengan Uji Selisih Nilai Mutlak.

Pengujian heteroskedastisitas yang kedua dilakukan untuk model hasil regresi variabel moderating dengan uji selisih nilai mutlak dengan Variabel Independen, yaitu *Financial Knowledge*(X1), *Locus Of Control* (X2) dan moderat1 (X1-X4),

Gambar 5.4

Gambar *Scatterplot*



Sumber: Output SPSS

Pada gambar Grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu tetapi membentuk pola menyebar diatas dan dibawah angka 0. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.4.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linear berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari Uji *Durbin-Watson* (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel. Uji Autokorelasi data akan digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Locus Of Control*. Berikut hasil pengujian autokorelasi data yaitu:

a. Uji Autokorelasi untuk Persamaan Regresi Berganda

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk persamaan regresi berganda. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.17
Tabel Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,223	2,944	1,877

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Untuk mendapatkan hasil Autokorelasi dilakukan dengan cara $Du_{tabel} < Du_{spss} < 4-Du$, dilihat dari Tabel Durbin Watson untuk nilai Du dengan $K=4$ dan $n=180$ $Du= 1,8017$, hasil $4-1,807=2,1983$ dibandingkan dengan Du tabel didapatkan hasil $1,8017 < 1,877 < 2,1983$, hasil dari Du_{tabel} lebih kecil dari Du_{spss} dan Du_{spss} lebih kecil dibandingkan nilai $4-Du_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak ada gejala autokorelasi.

b. Uji Autokorelasi untuk Persamaan Regresi Variabel Moderating dengan Uji Selisih Nilai Mutlak

Pengujian autokorelasi yang kedua dilakukan untuk model persamaan hasil regresi variabel moderating dengan uji selisih nilai mutlak dengan Variabel Independen, yaitu *Financial Knowledge*(X1), *Locus Of Control* (X2) dan moderat1 (X1-X4),

Tabel 5.18

Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 ^a	,244	,231	2,922	1,825

a. Predictors: (Constant), snm, Zscore: FK, Zscore: LOC

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Untuk mendapatkan hasil Autokorelasi dilakukan dengan cara $Du_{tabel} < Du_{spss} < 4 - Du$, dilihat dari Tabel Durbin Watson untuk nilai Du dengan $K=2$ dan $n=180$ $Du = 1,7786$, hasil $4 - 1,7786 = 2,2214$ dibandingkan dengan Du_{spss} didapatkan hasil $1,8017 < 1,960 < 2,1983$, hasil dari Du_{tabel} lebih kecil dari Du_{spss} dan Du_{spss} lebih kecil dibandingkan nilai $4 - Du_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak ada gejala autokorelasi

5.5. Analisis Statistik

Untuk melakukan pembahasan atas hasil penelitian data secara hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan fasilitas software computer yaitu *Microsoft Excel* dan *Statistic Program Social Science* atau lebih dikenal dengan SPSS versi 22.

5.5.1. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besar masing-masing pengaruh Variabel Independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control*, terhadap Variabel Dependen yaitu *Financial Management Behaviour*, Koefisien Determinasi (R²) data akan

digunakan untuk 2 model persamaan yaitu model persamaan regresi linear, dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) variabel *Locus Of Control*. Berikut hasil Koefisien Determinasi (R^2) data yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2) Regeresi Linear

Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk persamaan regresi berganda. Denga hasil sebagai berikut :

Tabel 5.19
Tabel Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 ^a	,240	,223	2,944	1,877

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS model sumaary besarnya adjusted R^2 adalah 0,240.

Hail ini membuktikan bahwa 24% variasi *Financial Management Behaviour* dapat dijelaskan oleh variasi keempat Variabel Independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Gaya Hidup*, *Locus Of Control*. Sedangkan sisanya seebstar 76% dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

b. Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan Regresi Variabel Moderating dengan Uji

Selisih Nilai Mutlak

Koefisien Determinasi (R^2) yang kedua dilakukan untuk model persamaan hasil regresi variabel moderating dengan uji selisih nilai mutlak dengan Variabel Independen, yaitu *Financial Knowledge*(X1), *Locus Of Control* (X2) dan moderat1 (X1-X4),. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.20
Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 ^a	,244	,231	2,922	1,825

a. Predictors: (Constant), snm, Zscore: FK, Zscore: LOC

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS model summary besarnya adjusted R² adalah 0,244. Hal ini membuktikan bahwa 24,4% variasi *Financial Management Behaviour* dapat dijelaskan oleh variasi Variabel *Financial Knowledge* melalui *Locus Of Control*. Sedangkan sisanya sebesar 75,6% dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

5.5.2. Uji Statistik “t”

Uji statistic “t” digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (Individual) antara *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi dengan menggunakan P(V) dengan urutan sebagai berikut:

a. Membuat rumusan hipotesis

$H_0: b_1 = b_2 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang significant antara *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour*.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang significant antara *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup, Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour.*

Tentukan tingkat signifikan. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Kriteria Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Uji Statistic “t” untuk persamaan regresi berganda. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.21
Tabel Coefficients

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	12,761	5,820		2,192	,030		
	x1	,231	,083	,223	2,775	,006	,670	1,491
	x2	,174	,074	,165	2,351	,020	,876	1,142
	x3	-,063	,145	-,029	-,431	,667	,985	1,015
	x4	,326	,113	,239	2,882	,004	,631	1,586

a. Dependent Variable: y

Tabel hasil regresi diatas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,761 + 0,231X_1 + 0,174X_2 - 0,063X_3 + 0,326X_4$$

Keterangan:

a. Nilai a = 12,761

Konstanta sebesar 12,761 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control* dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai *Financial Management Behaviour* adalah sebesar 12,761 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = 0,231$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,231 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Attitude*, Gaya Hidup, *Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Knowledge* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,231 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Knowledge* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,231 satuan.

c. Nilai $\beta_2 = 0,174$

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,174 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, Gaya Hidup, *Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Attitude* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,174 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Attitude* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,174 satuan.

d. Nilai $\beta_3 = -0,063$

Nilai koefisien X_3 sebesar -0,063 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan Gaya Hidup akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar -0,063 satuan. Sebaliknya

jika penurunan 1 satuan Gaya Hidup akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar -0,063 satuan.

e. Nilai $\beta_4 = 0,326$

Nilai koefisien X_4 sebesar 0,326 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup* dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Locus Of Control* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,326 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Locus Of Control* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,326 satuan.

5.5.3. Regresi Untuk Variabel Moderating dengan Uji Selisih Nilai Mutlak

Pengujian menggunakan metode Uji Selisih Nilai Mutlak adalah analisis regresi yang menggunakan variabel *moderating*. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *moderating* yaitu *Locus Of Control*.

Tabel 5.22
Tabel Coefficients

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,498	,323		100,461	,000		
Zscore: FK	1,021	,290	,306	3,516	,001	,566	1,768
Zscore: LOC	,628	,294	,188	2,135	,034	,552	1,813
Snm	-,798	,397	-,135	-2,014	,046	,959	1,042

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS

Tabel hasil regresi diatas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 32,498 + 1,021X_1 + 0,628X_4 - 0,798X_1 - X_4$$

Keterangan:

a. Nilai $a = 32,498$

Konstanta sebesar 32,498 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, dan variabel moderat $|X1 - X4|$ dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai *Financial Management Behaviour* adalah sebesar 32,498 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = 1,021$

Nilai koefisien X_1 sebesar 1,021 menunjukkan bahwa jika variabel *Locus Of Control*, dan variabel moderat $|X1 - X4|$ dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Financial Knowledge* akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 1,021 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Financial Knowledge* akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 1,021 satuan.

c. Nilai $\beta_4 = 0,628$

Nilai koefisien X_4 sebesar 0,628 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, variabel moderat $X1 - X4$ dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan *Locus Of Control*, akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,628 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan *Locus Of Control*, akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,628 satuan.

d. Nilai $\beta_5 = -0,798$

Nilai koefisien $X1 - X4$ sebesar -0,798 menunjukkan bahwa jika variabel *Financial Knowledge*, dan *Locus Of Control* dianggap konstan, maka setiap

penambahan 1 satuan variabel moderat $X1 - X4$ akan mengurangi nilai *Financial Management Behaviour* sebesar -0,798 satuan. Sebaliknya jika penurunan 1 satuan variabel moderat $X1 - X4$ akan menambah nilai *Financial Management Behaviour* sebesar 0,798 satuan.

5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Untuk melihat pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5.23
Tabel Coefficients

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,761	5,820		2,192	,030		
	x1	,231	,083	,223	2,775	,006	,670	1,491
	x2	,174	,074	,165	2,351	,020	,876	1,142
	x3	-,063	,145	-,029	-,431	,667	,985	1,015
	x4	,326	,113	,239	2,882	,004	,631	1,586

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 5.23 diatas dapat kita lihat nilai t hitung *Financial Knowledge* ($X1$) sebesar 2,775 dan nilai signifikansi variabel *Financial Knowledge* ($X1$) sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Knowledge* ($X1$) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel

Financial Knowledge (X1) adalah 0,231, tanda (+) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan antara *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Management Behaviour* (Y) searah. Jika *Financial Knowledge* seseorang bertambah maka akan menambah kemampuan seseorang tersebut dalam mengatur perilaku keuangan sehari-hari mereka. Menurut Ida dan Dwinta (2010) tingginya knowledge terkait financial maka keputusan keuangan yang diambil akan membaik, sehingga besar kemungkinan sikap dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amalia Nusron Et Al (2018), pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap financial management behavior, semakin baik pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan seseorang juga akan baik.

b. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 5.23 diatas dapat kita lihat nilai t hitung *Financial Attitude* (X2) sebesar 2,351 dan nilai signifikansi variabel *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,020. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel *Financial Attitude* (X2) adalah 0,174, tanda (+) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan antara *Financial Attitude* (X2) dan *Financial Management Behaviour* (Y) searah.

Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berfikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki. Dengan begitu akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangannya dimasa depan.

Sehingga besar kemungkinan bahwa semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya maka semakin baik pula manajemen keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanah, et al (2016) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*. Dalam penelitian Mien dan Thao (2015) dan herdjiono dan Darmanik (2016) juga menyatakan pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

c. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 5.23 diatas dapat kita lihat nilai t hitung Gaya Hidup (X3) sebesar -0,431 dan nilai signifikansi variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 0,667. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Gaya Hidup (X3) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Nilai Koefisien beta (β) variabel Gaya Hidup (X3) adalah -0,063, tanda (-) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan yang tidak searah antara Gaya Hidup (X3) dan *Financial Management Behaviour* (Y).

Gaya hidup merupakan bentuk atau cara seseorang dalam memanfaatkan waktu dan uang yang dimiliki guna untuk mendapatkan kesenangan pribadi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dias (2015) menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki gaya hidup yang benar akan terhindar dari masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan, bahwa makin rendah gaya hidup seseorang, maka makin baik perilaku

pengelolaan keuangannya. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya akan rendah atau buruk.

d. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour* melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderating

Untuk melihat pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.24
Tabel Coefficients**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,498	,323		100,461	,000		
Zscore: FK	1,021	,290	,306	3,516	,001	,566	1,768
Zscore: LOC	,628	,294	,188	2,135	,034	,552	1,813
snm	-,798	,397	-,135	-2,014	,046	,959	1,042

a. Dependent Variable: y
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel *Financial Knowledge* sebesar 3,516 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 5% ,maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Management Behaviour* .

Hasil nilai t hitung variabel *Locus Of Control* 2,135 dengan signifikansi 0,034. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Hasil nilai t hitung variabel moderat (X1X4) -2,014 dengan nilai signifikansi 0,46. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5% , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel moderat (X1X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Berdasarkan hasil uji t variabel *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, dan Moderat (X1X4) dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* memoderasi hubungan variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*. Dengan kata lain variabel *Locus Of Control* merupakan Variabel *Moderating*.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani(2013) yang menyatakan bahwa kontrol diri memediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk kontrol diri yang baik pula sehingga akan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi akan membentuk kontrol diri yang lebih baik dan memiliki keyakinan bahwa akan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari- hari sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik.

